



ANALISIS STABILITAS KEUANGAN PERBANKAN DI INDONESIA

YAHYA RIANTAS



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Analisis Stabilitas Keuangan Perbankan di Indonesia” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Mei 2026

Yahya Riantas
NIM K1501241130

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

YAHYA RIANTAS. Analisis Stabilitas Keuangan Perbankan Indonesia. Dibimbing oleh NOER AZAM ACHSANI dan LINDA KARLINA SARI.

Sistem perbankan Indonesia mendominasi sektor keuangan nasional dengan porsi sekitar 77% dari total aset, menjadikannya pilar utama stabilitas ekonomi dan transmisi kebijakan moneter. Industri perbankan terbagi ke dalam dua kelompok struktural: bank nasional yang beroperasi secara luas dengan diversifikasi tinggi, serta Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang terbatas secara wilayah namun unggul dalam *relationship banking* dan pelayanan sektor publik lokal. Pandemi COVID-19 memicu guncangan simultan terhadap profitabilitas, likuiditas, dan kualitas aset perbankan secara struktural. Meskipun otoritas merespons dengan kebijakan *countercyclical* yang masif, kajian empiris yang secara eksplisit membandingkan stabilitas bank nasional dan BPD dalam kerangka tiga fase pandemi menggunakan pendekatan panel dinamis dengan dua proksi stabilitas yang komplementer masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan: memetakan tren global stabilitas keuangan perbankan; mengukur dan membandingkan stabilitas kedua kelompok bank selama 2015–2025; mengidentifikasi determinan stabilitas serta heterogenitasnya antar kelompok; dan merumuskan implikasi kebijakan berbasis bukti empiris.

Penelitian menggunakan data panel dari 93 bank umum, 67 bank nasional dan 26 BPD, selama sebelas tahun, bersumber dari laporan keuangan yang diaudit dan dipublikasikan kepada OJK, Bank Indonesia, dan BPS. Variabel dependen mencakup Z-score sebagai ukuran ketahanan solvabilitas aktual yang bersifat *backward-looking*, dan CKPN yang dinormalisasi terhadap total kredit sebagai proksi kehati-hatian manajemen risiko kredit yang bersifat *forward-looking* di bawah kerangka PSAK 71. Variabel independen meliputi faktor mikroprudensial, makroprudensial, dan makroekonomi, dilengkapi dua variabel dummy temporal. Analisis ekonometrika dilakukan secara bertahap: model statis melalui *Chow Test* dan *Hausman Test* menghasilkan terpilihnya *Random Effects Model*, namun evaluasi asumsi klasik mendeteksi heteroskedastisitas dan autokorelasi yang signifikan sehingga estimasi dilanjutkan ke *Generalized Method of Moments* (GMM) dinamis. Validitas model dikonfirmasi melalui uji AR(2) dan Hansen J-test. Untuk *robustness check* berdasarkan kategori KBMI, sub-sampel yang lebih homogen memenuhi seluruh asumsi klasik sehingga *Random Effects Model* statis dinyatakan memadai.

Hasil analisis bibliometrik mengungkapkan kesenjangan utama berupa minimnya studi komparatif bank nasional dan daerah di negara berkembang yang mengintegrasikan dimensi solvabilitas aktual dan kehati-hatian antisipatif secara simultan dalam kerangka panel dinamis. Temuan regresi menunjukkan bahwa stabilitas perbankan Indonesia bersifat sangat persisten dan *path-dependent*. Variabel pandemi dan pasca-pandemi keduanya berpengaruh negatif signifikan terhadap Z-score bank nasional dengan magnitudo yang setara, mengkonfirmasi *scar effect* yang belum pulih sepenuhnya. Sebaliknya, BPD menunjukkan resiliensi yang luar biasa, kedua variabel dummy tidak signifikan pada model bank daerah, berkat konsentrasi portofolio pada kredit ASN dan proyek pemerintah daerah yang terlindungi secara alamiah.

@Hocgpratik/IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Determinan stabilitas menunjukkan heterogenitas yang fundamental. Ukuran bank berpengaruh negatif pada bank nasional, namun tidak berpengaruh pada BPD. Kecukupan modal meningkatkan stabilitas di seluruh kelompok dengan dampak yang jauh lebih besar pada BPD, sementara berpengaruh negatif terhadap CKPN mengindikasikan substitusi fungsional antara modal dan cadangan. Efisiensi operasional merupakan determinan universal yang paling konsisten, dengan kerentanan BPD yang jauh lebih besar. Kebijakan Modal Inti Minimum OJK secara konsisten meningkatkan stabilitas di seluruh kelompok. Giro Wajib Minimum berdampak negatif signifikan hanya terhadap CKPN BPD, mengkonfirmasi asimetri dampak instrumen likuiditas pada bank kecil. Suku bunga kebijakan menghasilkan dampak asimetris: menguntungkan BPD sebagai *net lender* namun menekan pembentukan cadangan bank nasional. Perbandingan dua proksi mengungkapkan bahwa Z-score dan CKPN sering memberikan gambaran yang berbeda arah, mencerminkan perbedaan dimensi temporal, aktual versus antisipatif, yang justru saling melengkapi. Implikasi kebijakan menegaskan perlunya pendekatan tersegmentasi: pengawasan berbasis risiko yang lebih ketat untuk bank sistemik, akselerasi digitalisasi BPD, kebijakan GWM yang terdiferensiasi, serta *exit strategy* yang gradual dari relaksasi pasca-pandemi dengan pemantauan ketat terhadap pemulihan stabilitas bank nasional.

Kata kunci: Bank Nasional; BPD; Pandemi COVID-19; Stabilitas Keuangan.





SUMMARY

YAHYA RIANTAS. Analysis of Banking Financial Stability in Indonesia. Supervised by NOER AZAM ACHSANI and LINDA KARLINA SARI.

The Indonesian banking system dominates the national financial sector, accounting for approximately 77% of total assets, making it a key pillar of economic stability and monetary policy transmission. The banking industry is divided into two structural groups: national banks, which operate extensively and are highly diversified, and Regional Development Banks (BPD), which are geographically limited but excel in relationship banking and local public sector services. The COVID-19 pandemic triggered simultaneous shocks to the profitability, liquidity, and asset quality of banks structurally. Although authorities responded with extensive countercyclical policies, empirical studies explicitly comparing the stability of national banks and BPDs within the three-phase framework of the pandemic using a dynamic panel approach with two complementary stability proxies remain very limited. This study aims to: map global trends in banking financial stability; measure and compare the stability of both bank groups during 2015–2025; identify the determinants of stability and its heterogeneity across groups; and formulate policy implications based on empirical evidence.

The study uses panel data from 93 commercial banks, 67 national banks, and 26 BPDs, over eleven years, sourced from audited financial reports published to the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia, and Statistics Indonesia (BPS). The dependent variables include the Z-score as a backward-looking measure of actual solvency resilience, and the allowance for impairment losses (CKPN) normalized to total credit as a proxy for forward-looking prudent credit risk management under the PSAK 71 framework. The independent variables include microprudential, macroprudential, and macroeconomic factors, supplemented by two temporal dummy variables. The econometric analysis was conducted in stages: a static model using the Chow Test and the Hausman Test resulted in the selection of a Random Effects Model. However, evaluation of classical assumptions detected significant heteroscedasticity and autocorrelation, so the estimation proceeded to the dynamic Generalized Method of Moments (GMM). Model validity was confirmed using the AR(2) test and the Hansen J-test. For robustness checks based on KBMI categories, the more homogeneous subsample met all classical assumptions, thus declaring the static Random Effects Model adequate.

The bibliometric analysis revealed a major gap in the lack of comparative studies of national and regional banks in developing countries that simultaneously integrate the dimensions of actual solvency and anticipatory prudence within a dynamic panel framework. Regression findings indicate that Indonesian banking stability is highly persistent and path-dependent. Both pandemic and post-pandemic variables have a significant negative effect on the Z-score of national banks with similar magnitudes, confirming a scar effect that has not yet fully recovered. In contrast, regional banks (BPD) demonstrate remarkable resilience, with both dummy variables insignificant in the regional bank model, thanks to portfolio concentration in ASN loans and naturally hedged regional government projects.

The determinants of stability exhibit fundamental heterogeneity. Bank size has a negative effect on national banks, but not on regional banks (BPD). Capital

adequacy enhances stability across all groups, with a significantly larger impact on BPD, while its negative effect on the CKPN (loss provision for impairment losses), indicating a functional substitution between capital and reserves. Operational efficiency is the most consistent universal determinant, with BPDs being significantly more vulnerable. The Financial Services Authority (OJK) Minimum Core Capital Policy consistently improves stability across all groups. The Minimum Reserve Requirement has a significant negative impact only on BPD CKPN, confirming the asymmetry in the impact of liquidity instruments on small banks. The policy interest rate has an asymmetric effect: it benefits BPDs as net lenders but suppresses reserve formation for national banks. A comparison of the two proxies reveals that the Z-score and CKPN often present divergent perspectives, reflecting the different temporal dimensions, actual versus anticipatory, that are actually complementary. Policy implications emphasize the need for a segmented approach: stricter risk-based supervision for systemic banks, accelerated digitalization of regional development banks (BPDs), a differentiated reserve requirement policy, and a gradual exit strategy from post-pandemic relaxation with close monitoring of the recovery of national banking stability.

Keywords: Bank Stability; BPD; COVID-19 Pandemic; National Banks.

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

ANALISIS STABILITAS KEUANGAN PERBANKAN DI INDONESIA

YAHYA RIANTAS

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Manajemen
pada
Program Studi Manajemen dan Bisnis

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAN BISNIS
SEKOLAH BISNIS
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

- 1 Dr. Muchamad Bachtiar, S.T.P., M.M.
- 2 Dr. Salsa Dilla, S.E., M.Si.



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Tesis : Analisis Stabilitas Keuangan Perbankan di Indonesia.
Nama : Yahya Riantas
NIM : K1501241130

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, M.S.

Pembimbing 2:
Dr. Linda Karlina Sari, S.Stat., M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi Pascasarjana
Manajemen dan Bisnis:
Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc.
NIP 19600916 198601 1001

Dekan Sekolah Bisnis :
Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, M.S.
NIP 19681229 199203 1016

Tanggal Ujian: 9 April 2026

Tanggal Lulus:



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Agustus 2025 hingga Februari 2026 dengan tema Stabilitas Keuangan Bank, berjudul “Analisis Stabilitas Keuangan Perbankan di Indonesia”.

Dalam proses penyusunan karya ilmiah ini, penulis menyadari bahwa banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada para pembimbing, Prof. Dr. Ir. Noer Azam Achsani, M.S. dan Dr. Linda Karlina Sari, S.Stat., M.Si., atas bimbingan, arahan, serta masukan yang diberikan selama proses penyusunan karya ilmiah ini. Terima kasih juga disampaikan kepada moderator seminar dan penguji luar komisi pembimbing atas saran dan evaluasi yang membantu penyempurnaan karya ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada orang tua penulis, papa Adriansyah, S.P., M.M. dan mama Elia Kontesa, S.Pd.SD. tercinta serta keluarga besar atas doa, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan. Dukungan tersebut menjadi salah satu alasan penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik. Terima kasih kepada yang terspesial Anis_Q yang membantu baik materil dan inmateril, serta rekan-rekan PMDSU (Ardl, St. Yosef, dan OurDedy), teman-teman E91 dan DMB 25, atas kebersamaan, bantuan, dan dukungan selama proses penyusunan karya ilmiah ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan, dukungan, dan kontribusi yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Namun, penulis berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat, tidak hanya bagi pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga bagi siapa pun yang membacanya, serta menjadi bagian kecil dari kontribusi bagi kemajuan bangsa.

Bogor, Mei 2026

Yahya Riantas

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan	6
1.4 Manfaat	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 <i>Financial Stability Framework</i>	8
2.2 <i>Boyd-Graham-Hannan-Hanweck Framework</i>	9
2.3 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	10
2.4 <i>Relationship Banking Theory</i>	12
2.5 <i>Too-Big-to-Fail Theory</i>	12
2.6 <i>Capital Buffer Theory</i>	13
2.7 <i>X-Efficiency Theory</i> dan <i>Bad Management Hypothesis</i>	14
2.8 <i>Income Smoothing Hypothesis</i> dan <i>Signaling Theory</i>	14
2.9 <i>Business Cycle Theory of Banking</i>	15
2.10 Variabel Independen	15
2.11 Pengembangan Hipotesis	18
III METODE	21
3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian	21
3.2 Sumber dan Jenis Data	21
3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian	22
3.4 Teknik dan Analisis Data	24
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Analisi Hasil Penelitian	30
4.2 Analisis Tren Penelitian	30
4.3 Deskripsi Data	33
4.4 Determinan Stabilitas Bank di Indonesia	40
4.5 Implikasi Penelitian	57
V SIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Simpulan	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	73
RIWAYAT HIDUP	86



DAFTAR TABEL

1	Variabel operasional	23
2	Statistik deskriptif berdasarkan periode pengamatan	34
3	Pemilihan model regresi data panel statis utama	40
4	Hasil uji asumsi klasik utama	41
5	Pemilihan spesifikasi model regresi GMM	41
6	Hasil uji asumsi klasik model <i>robustness check</i>	42
7	Hasil estimasi GMM stabilitas perbankan Indonesia	43
8	Hasil <i>robustness check</i> berdasarkan kategori KBMI	55

DAFTAR GAMBAR

1	Data jumlah perbankan Indonesia	2
2	Kerangka konseptual	20
3	SPAR-4-SLR	25
4	Informasi umum bibliometrik	30
5	Tren publikasi bibliometrik	31
6	Peta produksi dan kolaborasi publikasi	31
7	Tren topik penelitian	32
8	Tren Z-Score dan CKPN pada perbankan di Indonesia	34
9	Scatter plot Z-Score agregat	36
10	Scatter plot CKPN agregat	37
11	Scatter plot Z-Score bank nasional	37
12	Scatter plot CKPN bank nasional	38
13	Scatter plot Z-Score bank daerah	39
14	Scatter plot CKPN bank daerah	39

DAFTAR LAMPIRAN

1	Hasil estimasi GMM Z-Score agregat	74
2	Hasil estimasi GMM CKPN agregat	75
3	Hasil estimasi GMM Z-Score nasional	76
4	Hasil estimasi GMM CKPN nasional	76
5	Hasil estimasi GMM Z-Score daerah	77
6	Hasil estimasi GMM CKPN daerah	77
7	Hasil regresi REM Z-Score KBMI 1	78
8	Hasil regresi REM CKPN KBMI 1	79
9	Hasil regresi REM Z-Score KBMI 2	80
10	Hasil regresi REM CKPN KBMI 2	81
11	Hasil regresi REM Z-Score KBMI 3	82
12	Hasil regresi REM CKPN KBMI 3	83
13	Hasil regresi REM Z-Score KBMI 4	84
14	Hasil regresi REM CKPN KBMI 4	85